
Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Kecanduan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta

Aditya Febrian Hadi¹, Kristiani¹, Budi Wahyono¹

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email : afebrianh@gmail.com

Article Info

Keyword:
smartphone usage, smartphone addiction, student achievement.

Abstract

This study aims to identify (1) the effect of smartphone usage on students learning achievement of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta; (2) the effect of smartphone usage on smartphone addiction of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta; (3) the effect of smartphone addiction on students learning achievement of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta.

Population in this research was 81 students in class X and XI IPS of SMA Islam 1 Surakarta. The sample technique selected in this research using saturation sampling technique. The methods used for this study was quantitative methods with ex post facto research type. The data were collected using questionnaires techniques for smartphone usage and smartphone addiction, as well as documentation techniques for learning achievement data. Data analyzing used path analysis with significance level of 5% data processed with the help of data processing program IBM AMOS version 22.

The results of research show that: (1) there is no significant and positive effect influence between smartphone usage on students learning achievement of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. This result indicated by the estimation value 0,181 ($p = 0,087 > 0,05$), and there is no indirect effect through smartphone addiction, which indicated by a value of -0,047 ($p = 0,405 > 0,05$); (2) there is a significant and positive effect influence between smartphone usage on smartphone addiction of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. This result indicated by the estimation value 2,176 ($p = 0,000 < 0,05$); (3) there is no significant effect influence between smartphone usage on students learning achievement of class X and XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. This result indicated by the estimation value -0,022 ($p = 0,405 > 0,05$).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta; (2) pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kecanduan *smartphone* siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta; (3) pengaruh kecanduan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta sebanyak 81 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik kuesioner untuk data penggunaan *smartphone* dan kecanduan *smartphone*, serta teknik dokumentasi untuk data prestasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah Path Analysis dengan taraf signifikansi 5%, data diolah dengan bantuan program aplikasi pengolahan data IBM AMOS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan positif antara variabel penggunaan *smartphone* terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai estimasi yang diperoleh sebesar 0,181 ($p = 0,87 > 0,05$) dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung melalui variabel kecanduan *smartphone* yang ditunjukkan dengan nilai -0,047 ($p = 0,405 > 0,05$); (2) terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel penggunaan *smartphone* terhadap variabel kecanduan *smartphone* siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai estimasi yang diperoleh sebesar 2,176 ($p = 0,000 < 0,05$); (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecanduan *smartphone* terhadap variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai estimasi yang diperoleh sebesar -0,022 ($p = 0,405 > 0,05$).

Kata kunci : penggunaan *smartphone*, kecanduan *smartphone*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masa globalisasi merupakan masa yang penuh dengan persaingan antar manusia, baik di dalam maupun di luar negeri. Diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian diberbagai bidang untuk dapat bersaing di masa globalisasi. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas negara memerlukan adanya lembaga pendidikan. Dengan adanya lembaga pendidikan yang berkualitas diharapkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara memiliki kualitas yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang berupa kesan-kesan yang dapat mengakibatkan perubahan pada diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar (Djamarah: 2008: 23). Aktivitas belajar siswa pada masa ini ditunjang oleh berbagai macam teknologi yang dapat digunakan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan siswa untuk mengakses dan memperoleh berbagai macam informasi dan pengetahuan baru untuk menunjang aktivitas belajar.

Setiap tahunnya sistem teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Semakin berkembangnya sistem teknologi informasi dan komunikasi, manusia sebagai pengguna sistem teknologi informasi dan komunikasi dapat mengakses berbagai macam jenis informasi dengan cepat. Masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkannya dikarenakan keterbukaan dari berbagai macam informasi yang tersedia saat ini. Manfaat lain yang dapat dirasakan dengan adanya perkembangan sistem teknologi informasi dan

komunikasi adalah semakin mudahnya pekerjaan untuk dikerjakan dan diselesaikan sehingga meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja bagi setiap pengguna teknologi informasi dan komunikasi.

Smartphone merupakan salah satu produk hasil dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang memiliki kemampuan canggih layaknya komputer (Usman: 2014: 2). Salah satu permasalahan yang dihadapi pengguna media online seperti *smartphone* di masa ini yaitu kecanduan *smartphone*. Kecanduan *smartphone* dapat mengganggu kegiatan manusia setiap harinya. Salah satu kegiatan yang dapat terganggu dengan adanya kecanduan *smartphone* ialah kegiatan belajar siswa. Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia ialah jenjang SMA. SMA Islam 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta di Surakarta yang memiliki akreditasi A. Namun demikian berdasarkan data puspendik hasil ujian nasional pada jurusan IPS tahun 2015-2017 SMA Islam 1 Surakarta belum memperoleh peringkat yang baik dibandingkan dengan SMA swasta lainnya yang ada di Surakarta. Berdasarkan hasil nilai UH 1 prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian kelas X dan XI IPS tahun ajaran 2018/2019 kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan hanya kelas X IPS 1 saja yang mendapatkan nilai lebih dari KKM. Sedangkan 3 kelas lain yaitu X IPS 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 mendapatkan nilai rata-rata kurang dari 65.

Nilai yang rendah pada ujian UH 1 diduga disebabkan karena penggunaan *smartphone* serta indikasi kecanduan *smartphone* pada siswa kelas X dan XI IPS tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil observasi awal yang diambil dari 30 responden mendapati hasil seluruh siswa kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi telah memiliki dan menggunakan *smartphone* setiap harinya. Mayoritas sebesar 73% siswa kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi menggunakan berbagai macam media sosial di *smartphone* yang dimiliki. Sebesar 57% siswa kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi menggunakan *smartphone* untuk bermain game. Mayoritas sebesar 100% siswa kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi selalu membawa *smartphone* yang dimiliki kemanapun.

Penggunaan *Smartphone* pada dasarnya dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Keetheswaran dan Mukunthan (2017); Nurmalasari dan Wulandari (2018); Rabi dkk (2016) mendapati hasil penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun demikian hasil yang berbeda didapati oleh penelitian yang dilakukan oleh Rozalia (2017) dan Mandias (2017). Kedua penelitian ini mendapati penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Teknologi *smartphone* di masa ini sangat berguna untuk membantu berbagai macam aktivitas siswa baik untuk kepentingan belajar maupun kepentingan lain. Namun demikian salah satu penyebab seseorang mengalami kecanduan *smartphone* dikarenakan penggunaan *smartphone* setiap harinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pearson dan Hussain (2015); Muflih, Hamzah dan Puniawan (2017); Haug dkk (2015). Ketiga penelitian ini mendapati hasil penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecanduan *smartphone*.

Kecanduan *smartphone* di kalangan siswa dapat mengganggu aktifitas belajar siswa dimanapun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kibona dan Mgaya tahun 2015 yang mendapati hasil *smartphone* memiliki dampak negatif terhadap prestasi belajar. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Boumolesh dan Jaalouk (2018); Arifin dan Rahmadi (2017) yang menyimpulkan bahwa kecanduan *smartphone* tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas serta adanya gap research dari penelitian terdahulu pada variabel penggunaan *smartphone*, kecanduan *smartphone*, dan prestasi belajar maka penulis tertarik ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KECANDUAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA ISLAM 1 SURAKARTA.**

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* dan kecanduan *smartphone* terhadap prestasi belajar (studi pada siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019).

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik seseorang dalam menuju perkembangan pribadi seutuhnya sedangkan belajar dapat diartikan secara arti sempit sebagai usaha seseorang untuk menguasai ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari kegiatan untuk membentuk kepribadian seutuhnya (Sardiman: 2011: 22). Belajar merupakan suatu proses serta usaha yang dapat dilakukan setiap orang untuk mendapatkan perubahan dari tingkah ke tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman diri dalam berinteraksi di lingkungannya (Slameto: 2010: 2). Sedangkan menurut Baharuddin (2010: 13) belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, dan memperoleh informasi atau dengan kata lain belajar memiliki arti dasar terdapatnya aktivitas serta penguasaan tentang suatu.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan wujud dari realisasi diri berdasarkan kecakapan potensial yang dimiliki setiap orang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari tiga sudut perilaku seseorang diantaranya, perilaku penguasaan materi atau pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik seseorang (Sukmadinata: 2011: 102).

d. Fungsi prestasi Belajar

Menurut Arifin (1990: 330) menjelaskan bahwa fungsi utama prestasi belajar diantaranya adalah, fungsi prestasi belajar sebagai indikator kuantitas serta kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa, fungsi prestasi belajar sebagai gambaran pemenuhan hasrat ingin tahu siswa, fungsi prestasi belajar sebagai bahan informasi untuk menginovasi pendidikan, fungsi prestasi belajar sebagai indikator eksteren dan interen dari suatu institusi pendidikan, fungsi prestasi belajar sebagai indikator dari kemampuan menyerap pemahaman siswa.

2. Kajian Penggunaan *Smartphone*

a. Pengertian *Smartphone*

Menurut William dan Sawyer (2011: 25) *smartphone* merupakan telefon multi media yang menggabungkan fungsionalitas perangkat layaknya komputer seperti mikroprosesor, memori, layar dan model bawaan di dalamnya. Menurut Daeng (2017: 5) *Smartphone* merupakan alat telepon genggam yang memiliki kemampuan dan kelebihan serta fungsi yang menyerupai komputer seperti bekerja dengan menggunakan seluruh perangkat lunak yang ditunjang oleh sistem operasi di dalamnya.

b. Ciri-ciri *Smartphone*

Menurut Usman (2014: 2) menjelaskan bahwa *smartphone* sebagai alat komunikasi di masa ini memiliki ciri-ciri spesifik diantaranya adalah, memiliki *Operating System*, memiliki perangkat keras yang menyerupai komputer, memiliki pengolah panggilan dan pesan, memiliki kemampuan akses internet, memiliki aplikasi, *multitasking*, memiliki keyboard QWERTY.

c. Penggunaan Teknologi *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang dalam mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang ada di *smartphone* dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Nurmalasari, dan Wulandari (2018: 115)

terdapat 2 indikator yang terdapat dalam penggunaan *smartphone* yaitu frekuensi penggunaan *smartphone* dan durasi penggunaan *smartphone*.

3. Kajian Teori Kecanduan *Smartphone*

a. Pengertian Kecanduan *Smartphone*

Menurut Park dan Lee (2011: 6) menyatakan bahwa kecanduan *smartphone* merupakan kegiatan penggunaan *smartphone* secara berlebihan yang dapat digolongkan sebagai gangguan kontrol diri impulsif yang tidak dapat memabukkan. Menurut Cahyani dan Kurniawan (2013: 18) Kecanduan *smartphone* memiliki kesamaan dengan kecanduan internet, seseorang yang mengalami kecanduan ini tidak dapat mengontrol diri yang mengakibatkan ketergantungan pada penggunaan teknologi berbasis internet.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecanduan *Smartphone*

Menurut Agusta (2016:90) faktor-faktor resiko kecanduan *smartphone* dibagi menjadi 4 faktor diantaranya adalah, faktor internal, faktor eksternal, faktor situasional, dan faktor sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang menggunakan data yang berasal dari peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, tanpa manipulasi atau intervensi dari peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Penggunaan *Smartphone* (X), serta variabel intervening yaitu kecanduan *smartphone* (Z), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar siswa kelas X dan XI di SMA Islam 1 Surakarta (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam 1 Surakarta kelas X dan XI dengan total 81 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Jumlah sampel 81 siswa dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data yang diperoleh penelitian ini telah memenuhi syarat. Hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov Smirnov dari residual data adalah sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi 0,200 artinya signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa data yang diperoleh memiliki hasil distribusi yang normal. Hasil uji linieritas yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel penggunaan *smartphone* dan kecanduan *smartphone*, terdapat hubungan linier antara variabel penggunaan *smartphone* dan prestasi belajar, terdapat hubungan linier antara variabel kecanduan *smartphone* dan prestasi belajar. Selanjutnya, uji heterokedastisitas, berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Gjelser memperoleh hasil nilai signifikansi pada variabel penggunaan *smartphone* (X) sebesar 0,887, kecanduan *smartphone* (Z) sebesar 0,326 maupun konstanta berada pada nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Hasil *Path Analysis* pengujian estimasi dengan nilai *critical ratio* di atas 1.96 dan *p-value* $\leq 0,05$ (alpha 5 %), sehingga pengujian model adalah signifikan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X terhadap Y berpengaruh signifikan, variabel X terhadap Z berpengaruh signifikan, dan Z terhadap Y tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 1.2 Hasil Uji Estimasi

Variabel	Estimasi	S.E.	C.R.	P	Signifikansi
X terhadap Y	0,181	0,106	1,710	0,087	Tidak Signifikan
X terhadap Z	2,176	0,385	5,655	0,000	Signifikan
Z terhadap Y	-0,022	0,026	-0,833	0,405	Tidak Signifikan

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil uji statistik 1.2 di atas dapat diketahui bahwa *critical ratio* (CR) yang terdapat pada tabel sebesar 1,710 dan nilai estimasi sebesar 0,181 dengan nilai p sebesar 0,087. Berdasarkan uji statistik tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* (X) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Meningkatnya prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta tidak dapat dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat penggunaan *smartphone* siswa. Apabila siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta memiliki tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi maka tidak berdampak pada tingginya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta. Serta apabila tingkat penggunaan *smartphone* siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta rendah maka tidak berdampak pada rendahnya tingkat prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa pada variabel penggunaan *smartphone* (X) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,181. Pada tabel 1.2 di atas juga terlihat bahwa penggunaan *smartphone* (X) tidak berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel prestasi belajar (Y), baik secara langsung maupun melalui variabel kecanduan *smartphone* (Z), tidak mendapati hasil yang signifikan dikarenakan pengaruh tidak langsungnya hanya sebesar 0,007 dimana nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil statistik maka dapat dilihat bahwa siswa yang menggunakan *smartphone* lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang kurang menggunakan *smartphone* memiliki prestasi belajar ekonomi yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang disebar oleh peneliti mendapati hasil bahwa setiap siswa merupakan pengguna *smartphone* yang memiliki frekuensi serta durasi penggunaan *smartphone* yang berbeda-beda dalam 1 hari. Berdasarkan bukti statistik 1.2 di atas maka dapat diketahui bahwa siswa kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta yang memiliki frekuensi serta durasi penggunaan *smartphone* memperoleh prestasi belajar tidak berbeda dibandingkan siswa yang memiliki tingkat penggunaan *smartphone* yang lebih rendah. Hasil yang didapat dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozalia (2017) dan Mandias (2017). Hasil yang didapatkan pada kedua penelitian ini mendapati hasil penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *smartphone* oleh siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut.

2. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Kecanduan *Smartphone*

Hasil uji statistik yang terdapat pada tabel 1.2 di atas memperoleh hasil *critical ratio* (CR) sebesar 5,655 dengan nilai estimasi sebesar 2,176 dan dengan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Dari tabel hasil uji estimasi tersebut maka variabel penggunaan *smartphone* (X) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel kecanduan *smartphone* (Z). Diperolehnya hasil ini membuktikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap kecanduan *smartphone* dengan setiap peningkatan satu satuan penggunaan *smartphone* maka akan diikuti dengan peningkatan kecanduan *smartphone* sebesar sebesar 2,176 satuan. Berlandaskan data yang diperoleh dari tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *smartphone* oleh siswa akan berpengaruh terhadap peningkatan kecanduan *smartphone*. Siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta yang memiliki tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi akan berdampak pada tingginya tingkat kecanduan *smartphone* siswa. Namun demikian siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta yang memiliki tingkat penggunaan *smartphone* yang rendah berdampak pada rendahnya tingkat kecanduan *smartphone* siswa.

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* memiliki jalur yang signifikan terhadap variabel kecanduan *smartphone* dengan nilai signifikansi pada tabel 1.2 sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh pengaruh langsung variabel penggunaan *smartphone* terhadap kecanduan *smartphone* pada tabel 4.13

sebesar 2,176 dengan nilai yang lebih dari 0,05 berarti variabel penggunaan *smartphone* (X) memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap variabel kecanduan *smartphone* (Z). Dari hasil uji statistik pada tabel 1.2 di atas maka dapat terlihat bahwa variabel penggunaan *smartphone* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kecanduan *smartphone* (Z), yang berarti semakin tinggi tingkat penggunaan *smartphone* akan semakin tinggi pula tingkat kecanduan *smartphone* siswa.

Kecanduan *smartphone* merupakan akibat negatif yang disebabkan dari penggunaan *smartphone*. Saat ini terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mengukur tingkat kecanduan *smartphone* yang dimilikinya dengan melakukan berbagai jenis tes psikologi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecanduan seorang siswa menurut Agusta (2016: 90) yaitu; faktor internal, faktor eksternal, faktor situasional, dan faktor sosial. Berdasarkan dari angket penelitian yang telah disebarkan peneliti siswa SMA Islam 1 Surakarta memiliki tingkat kecanduan *smartphone* yang beragam. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik di atas, siswa dengan tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi memiliki tingkat kecanduan yang tinggi pula. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kuss (2017: 51) orang yang memiliki tingkat penggunaan *smartphone* untuk kegiatan sosial media yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya tingkat kecanduan *smartphone* orang tersebut. Berdasarkan hasil penyebaran angket di lapangan peneliti memperoleh hasil siswa yang memiliki tingkat kecanduan *smartphone* yang tinggi juga memiliki tingkat penggunaan *smartphone* untuk mengakses sosial media yang tinggi pula.

Hasil yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kecanduan *smartphone* diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pearson dan Hussain tahun 2015 yang mendapati penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecanduan *smartphone*. Selain itu hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Muflih, Hamzah dan Puniawan tahun 2017 yang memperoleh hasil penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecanduan *smartphone*. Kedua penelitian ini mendapati hasil penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecanduan *smartphone*. Berdasarkan hasil analisis statistik dan penelitian yang memiliki hasil yang sama terlihat bahwa penggunaan *smartphone* oleh siswa dapat menyebabkan kecanduan *smartphone*, semakin tinggi tingkat penggunaan *smartphone* maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat kecanduan *smartphone* yang ditimbulkan.

3. Pengaruh Kecanduan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil yang terdapat pada tabel 1.2 pada variabel kecanduan *smartphone* (Z) terhadap prestasi belajar (Y) memperoleh *critical ratio* (CR) sebesar -0,833 dengan nilai estimasi sebesar -0,022 namun mendapatkan nilai p sebesar 0,405. Nilai p yang memiliki nilai lebih dari 0,05 menandakan variabel kecanduan *smartphone* (Z) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). Hal ini juga bisa diartikan setiap peningkatan satu satuan kecanduan *smartphone* maka tidak akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar sebesar -0,022 satuan. Sehingga berdasarkan tabel 1.2 kecanduan *smartphone* tidak memiliki pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi atau rendah tingkat kecanduan *smartphone* siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta tidak memiliki hubungan terhadap meningkat atau menurunnya tingkat prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 1.2 terlihat bahwa pengaruh langsung variabel kecanduan *smartphone* (Z) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) memperoleh nilai sebesar -0,022, tetapi nilai signifikansi pada tabel 1.2 mendapatkan nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel kecanduan *smartphone* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.2 maka diperoleh hasil variabel kecanduan *smartphone* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) yang terlihat dari nilai p pada tabel 1.2 yang terlalu tinggi serta pada pengaruh langsung pada tabel 1.2 yang terlalu rendah.

Kecanduan *smartphone* merupakan fenomena yang sering terjadi di masa ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kibona dan Mgaya tahun 2015 kecanduan *smartphone* berdampak pada penurunan nilai siswa. Siswa SMA Islam 1 Surakarta kelas X dan XI memiliki tingkat kecanduan yang beragam. Namun demikian hasil penelitian yang terdapat pada penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Kibona dan Mgaya tahun 2015, berdasarkan penyebaran angket serta hasil penelitian yang diperoleh peneliti kecanduan *smartphone* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki hasil sejalan dengan penelitian ini. Diantara penelitian yang sejalan ialah penelitian yang dilakukan oleh Boumolesh dan Jaalouk (2018); Arifin dan Rahmadi (2017) yang memperoleh hasil tidak adanya hubungan antara variabel kecanduan *smartphone* terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik di atas dan penelitian yang sejalan terlihat bahwa semakin besar tingkat kecanduan *smartphone* pada siswa tidak akan meningkatkan prestasi belajar siswa atau dengan kata lain kecanduan *smartphone* siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X dan XI IPS SMA Islam 1 Surakarta memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kecanduan *smartphone*. Artinya, Semakin tinggi tingkat penggunaan *smartphone* maka menyebabkan peningkatan tingkat kecanduan *smartphone*.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, bagi siswa diharapkan bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan frekuensi maupun durasi penggunaan *smartphone* untuk mengakses aplikasi belajar seperti aplikasi Bimbel SMARRT dan Rumah Belajar pada *smartphone* yang dimiliki sehingga dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Selanjutnya diharapkan siswa mampu mengurangi penggunaan *smartphone* pada kegiatan yang dapat mengakibatkan kecanduan *smartphone* seperti mengakses sosial media dan bermain game di *smartphone* dengan cara lebih membatasi waktu dan frekuensi penggunaan *smartphone* pada kegiatan yang dapat menyebabkan kecanduan *smartphone*.

Guru diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk meningkatkan penggunaan *smartphone* dengan cara guru memberikan tugas yang dapat diselesaikan siswa secara online di *smartphone* siswa. Guru dapat mengimbau siswa supaya mengurangi penggunaan *smartphone* pada kegiatan yang kurang bermanfaat bagi siswa terlebih lagi pada kegiatan yang dapat menyebabkan kecanduan *smartphone* seperti mengakses game maupun sosial media. Selanjutnya guru diharapkan dapat mengawasi dan memperingatkan siswa supaya tidak menggunakan *smartphone* di saat *smartphone* tidak dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan cara menegur atau menyita *smartphone* siswa sementara waktu.

Sekolah diharapkan mampu mengontrol akses wifi dengan cara memantau aktivitas dan membatasi penggunaan *wifi* yang tidak penting atau tidak sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya sekolah diharapkan dapat memberikan hukuman kepada siswa yang menggunakan *smartphone* di saat *smartphone* tidak dibutuhkan saat proses belajar mengajar berlangsung dengan cara menyita *smartphone* siswa sementara waktu.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan berbagai macam faktor-faktor internal maupun eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, D. (2016). Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan *Smartphone* pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3. (5): 86-96.
- Arifin, L. A. Rahmadi, F.A. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Usia 10-11 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 6. (2): 728-736.
- Arifin, Z. (1990). *Evaluasi Instruksional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz.

- Boumosleh, J. Jaalouk, D. (2018). *Smartphone* Addiction among University Students and Its Relationship with Academic Performance. *Global Journal of Health Science*. 10. (1): 48-59.
- Cahyani, I.Y. Kurniawan, A. (2013). Hubungan antara Akademik Stress dengan *Smartphone* Addiction pada Mahasiswa Pengguna *Smartphone*. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2. (1): 16- 21.
- Daeng, I. (2017). Penggunaan *Smartphone* dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan. *Jurnal Acta Diurna*. 6. (1): 1-15.
- Haug, S. Dkk. (2015). *Smartphone* Use and *Smartphone* Addiction among Young People in Switzerland. *Journal of Behavioral Addictions*. 4. (4): 299-307.
- Ketheeswaran, K. Mukunthan, T. (2017). Usage of the Smart Phones for Learning Purposes by Students Who Follows ‘Diploma in Commonwealth Youth Development Programmes’ in the Colombo And Batticaloa Centres of the Open University of Sri Lanka. *Journal Of Humanities And Social Science*. 21. (5): 75-78.
- Kibona, L. Mgaya, G. (2015). *Smartphones*’ Effects on Academic Performance of Higher Learning Students: a case of Ruaha Catholic University – Iringa, Tanzania. *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology*. 2. (4): 777-784.
- Kuss, D. J. (2017). Adolescent Social Media Addiction. *Journal of Education and Health*. 35. (3): 49-52.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *Jurnal Cogito Smart*. 3. (1): 83-90.
- Muflih, M. Hamzah, H. Puniawan, W. A. (2017). Penggunaan *Smartphone* dan Interaksi Sosial pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*. 8. (1): 12-18.
- Nurmalasari. Wulandari, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Tingkat Prestasi Siswa SMPN Satu Atap Paksjaya Karawang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 3. (2): 211-218.
- Park, N. Lee, H. (2011) Social implications of *smartphone* use. *Journal of Cyberpsychology*. 15. (9): 491-497.
- Pearson, C. Hussain, Z. (2015) *Smartphone* Use, Addiction, Narcissism, and Personality: A Mixed Method Investigation. *Journal of Cyber Behavior, Psychology and Learning*: 5. (1): 17-32.
- Rabiu. dkk. (2016). Impact of Mobile Phone Usage on Academic Performance Among Secondary School Students In Taraba State, Nigeria. *Journal of European Scientific*. 12. (1): 466-479.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 5. (2): 722-731.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Usman. (2014). *Tips dan Trik dalam Membeli Smartphone*. Serpong: Surya University.
- Williams, B. Sawyer, S. (2011). *Using Information Technology*. New York: McGraw-Hill.

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN KECANDUAN *SMARTPHONE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA ISLAM 1 SURAKARTA

Ditulis oleh:

Nama : Aditya Febrian Hadi

NIM : K7614003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah *direview* dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi. Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

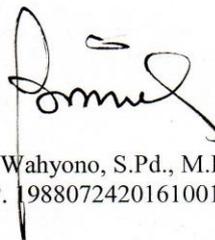
Surakarta, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Kristiani, M. Si
NIK. 196204281989032002

Pembimbing II



Budi Wahyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 1988072420161001